

Monev Capaian Program Perangkat Daerah
Tahun 2022
Kota Yogyakarta

No	Perangkat Daerah	Sasaran	Indikator	Target	Satuan	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Program	Pagu		Indikator	Triwulan I				
						Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		Murni	Perubahan		Realisasi Rupiah	Realisasi Fisik	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	92,90	Skala 1-100	89,57	Skala 1-100	100	90,75	Skala 1-100	100	91,79	Skala 1-100	100	92,90	Skala 1-100	100	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	5.804.524.277,00	9.303.005.227,00	Persentase kampung tangguh bencana	8,47	76,92%	Sudah ditetapkan tatakala KTB di TW 2 dan dukungan Komisi C dalam pembentukan KTB. Tatakala SPAB rencana di TW 3 karena melibatkan BPBD DIY.	1. Pembentukan KTB belum dilaksanakan karena Fasilitas Kelurahan sedang diperbantukan untuk percepatan tim kubur cepat COVID. Pembentukan KTB & SPAB akan dilaksanakan di Mei. 2. Penyesuaian jadwal KTB dengan kegiatan SPAB. 3. Koordinasi dengan Wilayah, Dinas Pendidikan dan BPBD DIY tetap dilaksanakan	
																					Indeks Infrastruktur Wilayah	8,47	45,28			
																						Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	8,47	89,57	tatakala dan persiapan pemebentukan KTB telah di tetapkan	Keterbatasan personil TRC dalam pemakaman proses Covid-19 dan penanganan dampak cuaca ekstrim diatasi dengan memaksimalkan tenaga relawan KTB
																		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.418.482.556,00	1.724.743.556,00	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8,05	A	Adanya evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan selanjutnya	1. Ada beberapa pekerjaan tidak sesuai tatakala sehingga menumpuk dan menghambat pekerjaan selanjutnya 2. Adanya penyesuaian KAK dan RAB Dokumen RIK	

Program	Triwulan II				Triwulan III				Triwulan IV				Unit Pengampu
	Realisasi Rupiah	Realisasi Fisik	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Realisasi Rupiah	Realisasi Fisik	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Realisasi Rupiah	Realisasi Fisik	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	
19	27	28	29	30	31	32	33	32	33	34	35	36	37
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	41,55	81,66%	1. Pelaksanaan kegiatan pembentukan KTB dan SPAB sesuai tatakala 2. Partisipasi masyarakat dan dukungan wilayah dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan KTB dan SPAB baik	Pemenuhan sarpras bagi KTB belum bisa dipenuhi langsung melalui anggaran murni tahun 2022, namun sudah diusulkan dalam anggaran perubahan tahun 2022	66,90	85,80%	Pembentukan 15 KTB telah selesai di TW III	Dari target 6 SPAB, yang telah selesai dilaksanakan adalah 6 SPAB, sedangkan 2 SPAB lainnya direncanakan selesai di bulan Oktober, kendala di lapangan : penyesuaian jadwal dengan sekolah	94,29	85,80%	1. Pelaksanaan kegiatan pembentukan KTB sesuai tatakala 2. koordinasi dengan wilayah berjalan dengan maksimal dengan dibantu dengan Pendamping PB	1. untuk pemenuhan sarpras KTB 2022 belum bisa dilaksanakan karena harus menunggu hasil sensus barang pada tahun 2023	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
	41,55	45,28			66,90	45,28			94,29	46,49			BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
	41,55	90,75	1. Pelaksanaan kegiatan pembentukan KTB dan SPAB sesuai tatakala 2. Partisipasi masyarakat dan dukungan wilayah dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan KTB dan SPAB baik 3. Pembangunan talud Terban sudah selesai, sedangkan talud Gambiran dalam tahap perencanaan 4. Untuk rehab rekon rumah yang terdampak bencana yang telah tertangani sampai dengan bulan Juni ada 12 rumah 5. Adanya pelatihan ketatalaksanaan perangkat daerah khususnya di SOP rehab rekon sehingga mempercepat proses penyaluran bantuan 6. Potensi kerjasama dengan Baznas Kota Yogyakarta dalam pemberian bantuan rehab rekon bagi rumah terdampak bencana 7. Evakuasi berjalan lancar dengan kompetensi Tim Reaksi Cepat yang didukung dengan relawan dan fasit KTB 8. Pelatihan bagi TRC untuk meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi bencana	1. Pemenuhan sarpras bagi KTB belum bisa dipenuhi langsung melalui anggaran murni tahun 2022, namun sudah diusulkan dalam anggaran perubahan tahun 2022 2. Kerjasama dengan Baznas Kota Yogyakarta masih bersifat tentatif, masih memerlukan penataan kerjasama yang lebih standar 3. Perlu dilaksanakan re-evaluasi standar penyelamatan dan evakuasi antara TRC, Fasil dan Relawan	66,90	91,79	Percepatan pelaksanaan kegiatan dianggaran murni sehingga dapat melaksanakan kegiatan dianggaran perubahan tepat waktu	1. Pembentukan SPAB sangat tergantung pada jadwal sekolah/guru 2. Pembangunan talud Gambiran baru bisa dilaksanakan di bulan September sehingga realisasinya mundur dari tatakala (masih dalam proses pelaksanaan) 3. Pelaksanaan pelatihan TRC sebagian dilaksanakan di anggaran perubahan karena ada penyesuaian nilai honorarium narasumber (penyesuaian honor dengan SHBJ)	94,29	92,9	Peningkatan koordinasi internal BPBD dan eksternal lintas OPD : -memiliki wadah komunikasi terkait koordinasi tersendiri dengan DPUPKP -koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan terkait pembentukan SPAB -pendamping PB di 14 sebagai penyambung komunikasi dengan wilayah sehingga koordinasi dengan Kemantren berjalan baik	1. Mekanisme dan ketentuan alur pengolahan dan penyampaian data dan informasi dengan melibatkan seluruh unsur BPBD dan lintas sektoral; 2. Jumlah alat pemantau permukaan sungai secara kuantitas masih kurang; 3. Belum dilakukan kurasi aman bencana bagi bangunan sekolah secara masif (masih terbatas pada bangunan sekolah sebagai lokus SPAB misal di SMPN 2 dan SD Muh Sapan); 3. Pelaksanaan SPAB belum menyentuh TK dan PAUD; 4. Belum ada kesepakatan terkait metode pembentukan SPAB secara masif; 5. Jumlah pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul belum mencakup keseluruhan fasilitas-fasilitas umum dan penting di Kota Yogyakarta; 6. KRB belum dilegalkan oleh kepala daerah; 7. Peningkatan nilai IKD (Indeks Kapasitas Daerah) Kota Yogyakarta dari nilai 0,65 (level sedang) menjadi level tinggi > 0,80; 8. Pelibatan lintas OPD dalam Penanggulangan Bencana (PB).	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	27,37		1. Dokumen ketatalaksanaan perangkat daerah dibenahi dan diupayakan dipenuhi 2. Kegiatan monev internal dilaksanakan reguler 3. Keterbukaan informasi internal BPBD	Penguasaan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk mempermudah kerja perlu ditingkatkan	54,53		1. Aspek kesadaran birokrat terhadap urgensi ketatalaksanaan meningkat 2. Instrumen PMPRB telah terpenuhi (Perkin, Benturan Kepentingan, SPIP, Anjab dan ABK, Monev berkala, Index Kepuasan Masyarakat, WBS, Evaluasi Kelembagaan, dokumen perencanaan, dan dokumen laporan dan keuangan) 3. Nilai KIP (Keterbukaan Informasi Publik) BPBD meningkat dari tahun sebelumnya (penilaian dari Kominfo, difokuskan pada website OPD masing-masing untuk mempubliah informasi publik termasuk LHKPN)	1. Dokumen tatalaksana (proses bisnis dan SOP) belum disahkan dan sedang dibenahi dan diupayakan 2. Penyusunan SPP dan SIM Penanggulangan Bencana dilaksanakan tahun depan 3. Probis harus mengkaji beberapa aturan pusat yang tumpang tindih sehingga membutuhkan sinkronisasi antara kondisi eksisting dan dasar hukum yang berlaku	93,56		1. Kegiatan monev internal dilaksanakan reguler 2. Keterbukaan informasi internal BPBD 3. Peningkatan nilai KIP dan PMPRB dari tahun sebelumnya	Penguasaan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk mempermudah kerja perlu ditingkatkan (pengumpulan arsip dokumentasi yang susah)	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH